BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO
JAWABAN BUPATI ATAS PANDANGAN UMUM FRAKSI TERHADAP RAPERDA PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO PADA RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN WONOSOBO

RABU, 4 JUNI 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita sekalian.
Yang saya hormati:

- Saudara Ketua, para Wakil Ketua dan segenap anggota DPRD Kabupaten Wonosobo;
- Saudara Sekretaris Daerah, Sekretaris DPRD, para Staf Ahli Bupati dan para Asisten Sekda;
- Para Kepala Perangkat Daerah se-Kabupaten Wonosobo dan Kepala Bagian di Lingkungan Sekretariat Daerah;
- Para Camat se-Kabupaten Wonosobo;
- Para pendengar Pesona FM, Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Pertama-tama saya mengajak hadirin yang berbahagia untuk memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada Kita, sehingga hari ini kita dapat dipertemukan pada rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Wonosobo, dalam keadaan sehat wal'afiat tidak ada halangan sesuatu apapun.

Saudara Ketua, Para Wakil Ketua, segenap anggota Dewan dan hadirin yang saya hormati,

Perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada segenap jajaran DPRD, yang pada hari ini telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan Jawaban Atas Pandangan Umum Fraksi terhadap 2 (dua) Raperda Pemerintah Kabupaten Wonosobo.

Adapun 2 (dua) Raperda yang kami ajukan pada Rapat Paripurna ini adalah:

1. Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2025-2029; dan
2. Raperda tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Rapat Paripurna yang berbahagia, dari 2 (dua) Raperda sebagaimana telah kami ajukan, akan saya jelaskan secara ringkas, sebagai berikut:

1. **Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029**

Penyusunan Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Wonosobo Tahun 2025-2029. Disusun dengan mengusung Visi **"Mewujudkan Wonosobo Sejahtera, Adil dan Makmur"** diterjemahkan ke dalam sejumlah misi strategis yang telah ditetapkan. Di antaranya seperti peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), revitalisasi infrastruktur pendukung sektor agrobisnis dan pariwisata, penciptaan peluang-peluang produktif, pengembangan Koperasi dan UMKM, serta peningkatan tata kelola pemerintahan.

Seluruh misi tersebut, diarahkan untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan, pemerataan pendapatan, peningkatan kualitas layanan publik, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta peningkatan daya saing daerah Kabupaten Wonosobo.

Peningkatan etika dan moral tercermin dalam **Misi ke-3** yaitu **"Eratkan persatuan untuk penguatan harmonisasi keberagaman"**, yang didukung oleh Program Unggulan **"Sobo Harmoni Asri Lestari".** Selain itu, **Misi ke-6** yang berfokus pada pelestarian "warisan budaya lokal" melalui Program Unggulan **"Sobo Asri Lestari Mbangun Deso Nata Kutha"**,

komitmen terhadap tata kelola yang berintegritas dan terpercaya tercermin dalam **Misi ke-8**, bersama dengan program-program spesifik di bawah Urusan Pendidikan yang dapat mencakup pendidikan karakter, Urusan Kebudayaan dalam melestarikan nilai-nilai kearifan lokal, dan Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik yang menguatkan ideologi Pancasila serta etika dan budaya politik, secara kolektif menunjukkan upaya Pemerintah daerah dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan fisik dan penguatan moral serta etika masyarakat Wonosobo.

Dalam hal peningkatan SDM, pemerintah kabupaten wonosobo menyusun Program prioritas:

“Sobo Sehat Bergas, Cerdas, Mentas”

a. Sekolah rakyat untuk usia sekolah dari keluarga miskin;
b. Pembelajaran daring non formal/pendidikan kesetaraan usia 25 – 30 tahun;
c. Beasiswa ***mayo sekolah*** bagi anak putus sekolah;
d. Beasiswa bagi siswa berprestasi.

Untuk mewujudkan pemerataan dan akses pendidikan, dilaksanakan program percepatan penanganan anak dan dewasa tidak sekolah, serta percepatan wajib belajar 13 tahun melalui penambahan pendidikan tingkat prasekolah/PAUD. **Program Sekolah Rakyat** yang merupakan program prioritas nasional ini

dirancang untuk memberikan akses pendidikan gratis dan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu yang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan. Program “Sobo Sehat Bergas, Cerdas, Mentas” juga diarahkan untuk mengurangi angka stunting melalui, dukungan pelaksanaan Makan Bergizi Gratis (MBG) yang salah satu sasarannya adalah balita stunting, implementasi satu desa satu Integrasi Layanan Primer (ILP) untuk layanan KIA dan gizi, cek kesehatan gratis di puskesmas, serta pemenuhan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin. Dalam menurunkan tingkat kemiskinan ditempuh melalui strategi multi-aspek seperti pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan, dan pengurangan kantong-kantong kemiskinan, yang didukung oleh target penurunan angka kemiskinan yang terukur.

Saudara Ketua, Para Wakil Ketua, segenap anggota Dewan dan hadirin yang saya hormati,

Selain itu, RPJMD juga merespons keluhan masyarakat terkait isu-isu krusial seperti pengelolaan sampah yang lebih baik, peningkatan kualitas infrastruktur jalan dan layanan dasar, serta penguatan keamanan lingkungan. Upaya-upaya ini, termasuk pada program pengelolaan persampahan, program penyelenggaraan jalan, dan program peningkatan ketenteraman serta penanggulangan bencana, diharapkan

dapat meminimalkan implikasi negatif terhadap masalah sosial dan hukum di masyarakat.

Penyusunan RPJMD kabupaten wonosobo telah melalui tahapan konsultasi kepada Gubernur salah satu tujuan dari konsultasi tersebut untuk memastikan RPJMD selaras dengan kebijakan pemerintah pusat maupun provinsi. Keselarasan ini mencakup visi, misi/agenda pembangunan, arah pembangunan, dan kinerja pembangunan. Isu strategis daerah dalam RPJMD Kabupaten Wonosobo juga dikaitkan dengan isu global termasuk Sustainable Development Goals/SDG's. Walaupun tidak secara eksplisit menyebutkan "integrasi SDGs" pada setiap program, substansi dari program dan sasaran dalam RPJMD Wonosobo mencerminkan tujuan-tujuan SDGs. Misalnya, program-program terkait pendidikan dan kesehatan, kesetaraan gender, penyediaan air bersih dan sanitasi layak secara tersurat mendukung pencapaian SDGs.

Ada pun penyusunan dokumen RPJMD juga dilengkapi dengan dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD sebagaimana dokumen RPJPD yang juga dilengkapi dengan dokumen KLHS RPJPD. Terdapat mekanisme terpisah dalam penyusunan KLHS RPJPD dan KLHS RPJMD. Selanjutnya dalam hal pengelolaan sampah, strategi dan arah kebijakan pengelolaan persampahan termasuk ke dalam sasaran

Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup yang Berkualitas dan Berketahanan Iklim yakni Meningkatkan lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui Penguatan tata kelola persampahan.

Pengelolaan persampahan pada sumbernya melalui optimalisasi, bank sampah, pembangunan/revitalisasi TPS3R/ Pusat Daur Ulang (PDU) atau sejenisnya dan penanganan persampahan melalui TPST. Dalam program prioritas Bupati dan Wakil Bupati termasuk ke dalam program Sobo Asri Lestari Mbangun Deso Nata Kutha dengan program unggulan berupa Revitalisasi TPA Wonorejo (termasuk Pengembangan TPST Wonorejo) dan Pembangunan TPS 3R serta Revitalisasi TPS 3R.

2. Raperda tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pajak dan Retribusi Daerah

Perubahan Perda Nomor 11 Tahun 2023 tentang PDRD ini merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah yang telah ditetapkan harus disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri dan menteri keuangan untuk dilakukan evaluasi.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kita telah melakukan analisis tarif dengan tetap memperhatikan kemampuan Masyarakat, terhadap tarif pajak maupun

retribusi. Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan Pendapatan Daerah dari sektor Pajak dan Retribusi Daerah, pemerintah daerah berupaya meningkatkan intensifikasi pajak melalui sosialisasi kepatuhan pajak dan retribusi, pendekatan secara persuasif kepada wajib pajak dan wajib retribusi, melakukan visitasi atau pendataan potensi pajak di lapangan dan melakukan pemeriksaan kepada wajib pajak serta pemberian sanksi kepada wajib pajak.

Dalam rangka percepatan digitalisasi pajak saat ini kita telah memasang 86 alat tapping box yang dipasang di restoran maupun hotel, alat tapping box digunakan untuk memantau transaksi harian di wajib pajak, kemudian dalam rangka meningkatkan pengawasan dan transparansi kita mendorong pembayaran pajak secara *online* melalui sistem e-lapak (elektronik lapor pajak), untuk retribusi saat ini kita telah mengembangkan e-retribusi di tiket pariwisata, e-retribusi pasar khususnya pasar selomerto dan e-retribusi sampah.

Saudara Ketua, Para Wakil Ketua, dan Segenap Anggota Dewan serta Hadirin yang saya hormati.

Demikian Jawaban Atas Pandangan Umum Fraksi terhadap usulan pengajuan 2 (dua) Rancangan Peraturan Daerah yang merupakan usulan Pemerintah Kabupaten Wonosobo. Adapun, penjelasan yang lebih rinci terkait

dengan Raperda akan disampaikan dalam pembahasan rapat Panitia Khusus.

Kami menyadari, bahwa Rancangan Peraturan Daerah yang diajukan masih memerlukan penyempuranaan. Oleh karena itu, Saya mengharapkan dukungan dan kerja sama dari segenap anggota Dewan demi sempurnanya Raperda yang diajukan serta akan menghasilkan kesepakatan yang nantinya dapat menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Wonosobo.

Atas perhatian, masukan, kritik dan saran yang telah disampaikan, Saya ucapkan terima kasih, dan akan Kami pertimbangkan dalam pembahasan-pembahasan berikutnya.

Demikian untuk menjadikan maklum dan dasar pertimbangan guna pembahasan lebih lanjut. Akhir kata, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi usaha kita bersama dan mohon maaf atas segala kekurangan. *Aamiin*.

Sekian, terima kasih dan mohon maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

BUPATI WONOSOBO,

H. AHIF NURHIDAYAT, S.Ag